

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode penelitian ialah mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian berarti secara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.¹

Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Jenis penelitian kualitatif ini akan membuat peneliti dan responden

¹ Syahida Yasya Moeniri, 'Like Islam Project, Strategi Dakwah Masa Kini', *Journal of Islamic Studies*, 2.1 (2017), 59
<<https://doi.org/10.28944/dirosat.v2i1.66>>.

membangun hubungan secara langsung, dengan demikian peneliti akan lebih mudah menyesuaikan dengan kondisi lapangan.

Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengembangkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya. Suatu penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala lainnya.

Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) disebut juga sebagai metode *etnographi*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan penelitian bidang antropologi budaya karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Selanjutnya sumber data kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.²

² Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta 2018) Hal 8.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang berfokus pada layanan bimbingan karir siswa jurusan TBSM (Teknik Bisnis Sepeda Motor) kelas XII di SMKN 02 Kota Bengkulu, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, peneliti hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan selama 1 bulan, sesuai dengan surat penelitian yaitu pada hari Selasa 21 Mei 2025 sampai dengan hari Jum'at 20 Juni 2025, tahapan ini meliputi awal, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi laporan penelitian. Penelitian ini berlokasi di SMKN 02 Kota Bengkulu yang beralamat di Jl. Batang Hari, Tanah Patah, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu, Bengkulu 38225.

C. Informan Penelitian

Pengambilan informan yaitu menggunakan purposive sampling. Menurut Sugiono *purposive sampling* merupakan metode atau cara pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu dengan tujuan tertentu, sampel dipilih berdasarkan pada ciri-ciri yang memiliki subjek tertentu sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Sampel tidak ditentukan secara acak, tetapi ditentukan oleh peneliti.³

Informan peneliti merupakan subjek yang dapat memberikan informasi tentang fenomena-fenomena dan situasi sosial yang berlangsung dilapangan. Pemilihan informan diambil dengan teknik *Purposive Sampling*. Dikenal juga dengan sampling dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel untuk tujuan tertentu.

Adapun kriteria dalam pemilihan informan penelitian adalah sebagai berikut:

³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, 23rd ed. (Bandung, 2016). Hal 218-219

1. Guru BK TBSM yang memanajemen program kerja di SMKN 02 Kota Bengkulu.
2. Subyek yang secara langsung mengetahui dan berhubungan dengan siswa di SMKN 02 Kota Bengkulu (Guru BK).
3. Memahami permasalahan yang berhubungan dengan siswa di SMKN 02 Kota Bengkulu.
4. Terlibat dalam aktivitas praktik lapangan kepada siswa di SMKN 02 Kota Bengkulu.
5. Bersedia wawancara dan memberikan informasi secara terbuka

Adapun kriteria dalam pemilihan informan pendukung dari SMKN 02 kota Bengkulu. Adalah sebagai berikut :

1. Berstatus sebagai siswa yang aktif di SMKN 02 Kota Bengkulu.
2. Bisa memberikan informasi yang dibutuhkan dalam observasi dan wawancara.

3. Siswa TBSM Kelas XII.

Dengan menggunakan kriteria di atas, penulis selanjutnya menemukan jumlah informan sebanyak 10 orang, yang terdiri

dari informan utama 2 orang Guru BK dan Informan pendukung 8 orang Siswa Kelas XII.

Gambar 3.1

No.	Nama	Keterangan
1.	Ismainun Handika, S.Pd	Guru BK
2.	Azizatul Masruroh, S.Pd	Guru BK
3.	Fredi Aditya Pratama	Siswa
4.	David Agnisafrio	Siswa
5.	Gilang Naufal Habib	Siswa
6.	Miko Anugerah	Siswa
7.	Andre Pangestu	Siswa
8.	Adrian	Siswa
9.	Kevin Wijaya	Siswa
10.	Fadli	Siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁴

1. Observasi

⁴ Widoyoko. Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2014), h. 46.

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian, observasi adalah penelitian dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dari berbagai proses biologis dan psikologis secara langsung maupun tidak langsung yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Tujuan digunakannya observasi sebagai teknik pengumpulan data penelitian diantaranya untuk mengetahui layanan bimbingan sebagai bentuk untuk mengembangkan wawasan karir dari siswa tersebut yang diberikan oleh Guru BK pada siswa SMKN 02 Kota Bengkulu.⁵

Penelitian yang diperoleh dari observasi dalam penelitian ini yaitu penelitian non partisipatif, penelitian non partisipatif adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara dekat dengan sekelompok orang, budaya, masyarakat beserta kebiasaan mereka dengan cara

⁵ M. Junaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, Metode Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012),h.26.

melibatkan diri secara intensif.⁶ Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi atau mengamati secara langsung di SMKN 02 Kota Bengkulu.

2. Wawancara

Wawancara adalah Teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dengan menggunakan pedoman wawancara dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu jenis wawancara terstruktur dalam sebuah prosedur sistematis untuk menggali informasi mengenai responden dengan kondisi dimana satu set pertanyaan ditanyakan dengan urutan yang telah disiapkan oleh pewawancara dan jawabannya direkam dalam bentuk yang terstandarisasi.⁷ Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara secara langsung dengan guru dan siswa.

3. Dokumentasi

⁶ Dede Rosyada, Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Pendidikan, (Jakarta : Kencana, 2020), h. 249.

⁷ Hasan, Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya”, (Jakarta: Ghalila Indonesija, 2002), h. 12.

Dokumentasi, digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi merupakan sumber data yang menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung agar jelas dimana informasi didapatkan maka penulis mengabadikan dalam bentuk foto-foto dan data yang relevan dengan penelitian.⁸ Dalam penelitian ini penulis melakukan dokumentasi berupa foto, laporan dan sebagainya pada saat wawancara untuk melengkapi data data.

⁸ M. Junaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, Metode Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), h. 23.

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data, berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti (responden) orang tua anak. Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai layanan bimbingan karir Siswa TBSM kelas XII di SMKN 02 Kota Bengkulu.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui kajian pustaka (*library research*), yaitu dengan cara membaca dan mengkaji buku, artikel, jurnal, dan skripsi kemudian dikategorikan sesuai dengan data yang terpakai

untuk menuntaskan karya ilmiah ini sehingga mendapat hasil yang maksimal.⁹



⁹ Eny Kusumawati and Anita Dewi Astuti, 'Implementasi Merdeka Belajar Bagi Konselor', *Nusantara of Research : Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 9.2 (2022), 116–24 <<https://doi.org/10.29407/nor.v9i2.16701>>.

F. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data ini bukan hanya merupakan kelanjutan dari usaha pengumpulan data yang menjadi objek penulis, namun juga merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan pengumpulan data berawal dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu informan dari hasil teknik pengumpulan data baik wawancara, observasi serta dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang merupakan upaya yang berlanjut dan berulang-ulang, data yang diperoleh di lapangan diolah dengan maksud dapat memberikan informasi yang berguna untuk dianalisis.

Selanjutnya menurut Miles & Huberman, analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:¹⁰

¹⁰ Milles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), h. 16

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan terhadap hasil wawancara dengan guru BK. Dan siswa jurusan TBSM (Teknik Bisnis Sepeda Motor) kelas XII di SMKN 02 Kota Bengkulu.

2. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan

mudah diraih. dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan inter subjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

G. Teknik Keabsahan Data

Setelah data dianalisis dan diambil kesimpulan, maka data tersebut perlu diuji keabsahannya, dengan melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul.

1. Triangulasi sumber data, yaitu untuk mengecek keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.¹¹ dari hasil wawancara atau data yang diperoleh dari pihak guru dan siswa.
2. Triangulasi metode, yaitu menggunakan metode untuk mengecek kelengkapan data serta memastikan bahwa datanya valid. Pada penelitian ini jenis triangulasi metode digunakan untuk penggalian data yang menggunakan wawancara dan observasi.

¹¹ Arnild Augina Mekarisce, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat', *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12.3 (2020), 145–51
<<https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>>.